

ABSTRAK

Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) membutuhkan mekanisme koping yang adaptif untuk menurunkan tingkat stres yang disebabkan kesulitan mempertahankan oksigenasi yang adekuat dan ketidakseimbangan psikologis yang sering muncul pada saat serangan. Namun, pasien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) sering menunjukkan koping yang maladaptif, sehingga memperburuk kondisi pasien tersebut bahkan bisa berakibat pada kematian.

Penelitian ini menggunakan desain analitik cross sectional. Didapatkan Populasi 34 responden dan sampel sebanyak 31 responden dengan tehnik *purposive sampling*. Variabel independen adalah *cognitive support* (informasi), variabel dependen adalah mekanisme koping. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden (96,8%) mempunyai mekanisme koping adaptif dengan ketentuan 25 responden (80,6%) dengan *cognitive support* (Informasi) mendukung, 24 responden (96%) mempunyai mekanisme koping adaptif dan 1 responden mempunyai mekanisme koping maladaptif. Sedangkan 6 responden (19,4%) dengan *cognitive support* (Informasi) tidak mendukung seluruhnya mempunyai mekanisme koping adaptif.

Simpulan dari penelitian ini yaitu *cognitive support* (Informasi) dapat mempengaruhi mekanisme koping pada pasien *congestive heart failure* (CHF), dimana *cognitive support* (Informasi) yang mendukung dapat meningkatkan kemampuan pasien *congestive heart failure* (CHF) dalam mengatur kondisi fisik dan psikologisnya dengan baik, sehingga pasien dapat membentuk koping yang adaptif.

Kata kunci : *Cognitive support*, mekanisme koping, *congestive heart failure*